

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemal N. Siregar d. Buku Ajar HIV dan AIDS. Pekanbaru: Unri Press; 2016.
2. UNAIDS. Gap Report.2015.
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku Pada Kelompok Berisiko Tinggi di Indonesia. Jakarta: Departemen Penelitian Kementerian Kesehatan RI; 2007.
4. Daerah BPP. Laporan penelitian Kajian Pengembangan Strategi Penanggulangan HIV/AIDS Melalui Pendekatan Sosial Budaya.2014.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Perkembangan HIV-AIDS Triwulan IV.2016.
6. Ramadhani R. Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah ditinjau dari tingkat penalaran moral. Surakarta: Universitas Muhammadiyah; 2011.
7. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
8. Komisi Penanggulangan AIDS kota Padang. Data Kasus HIV dan AIDS kota Padang.2016.
9. Komisi Penanggulangan AIDS kota Padang. Pemetaan Populasi Kunci kota Padang tahun 2012-2017.2017.
10. Yayasan Taratak Jiwa Hati kota Padang. Laporan Kejadian HIV/AIDS tahun 2017. 2017.
11. Della Zulfa Rifda d. Sosial Learning Theory. Semarang: Universitas Diponegoro; 2015.
12. Windy Maidesi RL, Hiswani. faktor-faktor yang mempengaruhi risiko HIV/AIDS terhadap kelompok waria klinik menular seksual (IMS) bestari kota Medan. 2014.
13. Forman Novrindo Sidjabat HS, Muchlis AU Sofro, Suharyo Hadisaputro. Lelaki Seks Lelaki, HIV/AIDS dan Perilaku Seksualnya di Semarang. 2017.
14. Said Firdaus HA. Faktor Risiko Kejadian HIV pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lantera Minangkabau Sumatera Barat. 2013.

15. Maryunani A. Buku Saku: Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi. Jakarta: Trans Info Media.
16. Erna Setyaningrum ZBA. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2014.
17. Noviana N. Konsep HIV/AIDS, Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2016.
18. Chandra B. Kontrol Penyakit Menular pada Manusia. Jakarta: EGC; 2012.
19. Simanjuntak E. Analisis Faktor Resiko Penularan HIV/AIDS Di Kota Medan. 2010.
20. Dewi MUK. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013.
21. Maas LT. Peranan Dinamika Kelompok dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tim. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara: Digitized by USU digital library; 2004.
22. Demartoto A. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Seksual Laki-laki yang berhubungan Seks Dengan Laki-laki (LSL) Dalam Kaitannya Dengan HIV dan AIDS. 2012.
23. Grollman EA. Bottom, Top, Versatiles! Gay and Bi Men's Positional Identities. 2011.
24. Cavis S Hall GL. Teori-teori sifat dan Behavioristik. Yogyakarta: Kanisius; 1993.
25. Rakhmat J. Psikologi Komunikasi-Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2013.
26. Oktarina. Hubungan Karakteristik Responden, Keadaan Wilayah dengan Pengetahuan, Sikap, terhdap HIV/AIDS pada Masyarakat Indonesia. 2009.
27. Endang Purwoastuti ESW. Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
28. Apriani F. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS pada Warga Binaan di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Solok2016.
29. Lestari T. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.

30. Mardiana. HUBungan Sosiodemografi, Pengetahuan, dan Sikap Pekerja Seks Komersial (PSK) dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. 2012.
31. Aput H. Faktor Risiko Kejadian infeksi menular seksual (IMS) pada komunitas gay mitra strategis perkumpulan keluarga berencana Indonesia (PKBI) Yogyakarta. 2009.
32. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan.2005.
33. Riduwan. Skala Pengukuran Variabel Variabel Penelitian. Jawa Barat: Alfabeta; 2012.
34. Pandiangan RC. Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan HIV/AIDS Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) Di Kota Padang. 2017.
35. Marlianasyam S. Hubungan Harga Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS LSL (Lelaki Seks Lelaki) Di Kota Padang. 2017.
36. Kambu Y. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Pencegahan Penularan HIV Oleh ODHA di Sorong. 2012.
37. Anggraini F. Faktor Yang Berhubungan Dengan Status HIV Pada Lelaki Berhubungan Seks Dengan Lelaki (LSL) di Polo IMS/VCT Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2014. Jakarta: Universitas Indonesia; 2016.
38. N.P Diwyami AASS, D.N. Wirawan. Sexual role dan riwayat infeksi menular seksual sebagai risiko serokonveksi HIV pada laki seks dengan laki yang berkunjung di klinik Bali Medika Bandung, Bali. 2016.
39. Afritayeni PDY, Rizka Angrainy. Analisis Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Terinfeksi HIV dan AIDS. 2017.